

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Nilai perusahaan adalah hal penting bagi investor, karena dapat menilai perusahaan secara keseluruhan (Nabila & Wuryani, 2021). Menurut (Yusmaniarti et al., 2019) Salah satu dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan *price to book value* (PBV), dengan membandingkan harga saham dan nilai buku per saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menyejahterakan pemegang sahamnya sehingga nilai perusahaan juga penting bagi perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan apalagi di sektor industrial, karena di perkembangan era globalisasi semakin berkembang antar perusahaan-perusahaan industrial. Tiap perusahaan bersaing untuk menjadikan perusahaannya nomor satu serta di kenal dengan baik oleh konsumen untuk mendapatkan laba yang besar. Oleh karena itu, sesuai dengan pendapat (N. P. I. K. Dewi & Abundanti, 2019) Nilai perusahaan sangat penting, karena nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, dan pemilik perusahaan akan memiliki kemakmuran yang lebih besar.

Investor dapat menggunakan nilai perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu, dan nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan yang tinggi. (Maryamah & Mahardhika, 2021). Oleh karena itu menurut (Yusmaniarti et al., 2019) Harga saham yang tinggi menjadikan perusahaan menjadi berharga juga. Hal ini dapat menaikkan kemakmuran bagi pemegang saham, memungkinkan tujuan perusahaan terpenuhi sesuai jadwal.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah *Good Corporate Governance*, hasil penelitian (D. P. K. Sari & Riki, 2018) menunjukkan bahwa Variabel dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris sebagai komponen good corporate governance, *return on equity*, dan *leverage* terbukti mempengaruhi nilai perusahaan. Namun komponen good

corporate governance lain seperti kepemilikan managerial, kepemilikan institusional, komite audit tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

*Good Corporate Governance* bertujuan untuk menaikkan nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* (CGC) Tata kelola perusahaan yang baik adalah prinsip mengatur proses dan mekanisme perusahaan berdasarkan undang-undang, peraturan dan etika bisnis (Matayassara, 2022). Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, mengurangi risiko pengambilan keputusan yang dapat menguntungkan komite dan dapat menghasilkan kepercayaan investor terhadap investasi perusahaan.

Dengan adanya investasi dari penanaman modal dan adanya tata kelola yang baik dapat, perusahaan dapat mengelola asset dan modal nya sehingga bisa menarik investor. Hasil penelitian (Fana & Prena, 2021) membuktikan bahwa peningkatan GCG mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, dan sebaliknya jika GCG menurun, nilai perusahaan menurun.

Faktor berikutnya yang di uji adalah *Corporate Social Responsibility*, menurut (Fadilah, 2021) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* adalah tanggung jawab yang di lakukan perusahaan terhadap lingkungan masyarakat dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat sekitar dari penyisihan laba perusahaan. Dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* dapat menaikkan citra bagi perusahaan dan memberikan nilai positif dari konsumen sehingga dapat menambahkan nilai perusahaan.

Menurut (Saputra & Mulia, 2008) *Corporate Social Responsibility* adalah bentuk tanggung jawab perusahaan yang berupaya untuk meningkatkan keseimbangan kerusakan sosial dan lingkungan yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan. Seiring perusahaan memenuhi berbagai bentuk tanggung jawab lingkungan dan sosial, citra perusahaan semakin baik. Investor semakin percaya pada perusahaan yang memiliki citra yang baik karena dapat meningkatkan loyalitas konsumen menjadi sangat baik sehingga dapat meningkatkan penjualan perusahaan.

Selain dari kedua faktor diatas ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Maryamah & Mahardhika, 2021) Ukuran perusahaan diduga mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan memiliki akses yang lebih mudah ke sumber pendanaan internal dan eksternal karena ukuran atau skalanya. Cara melihat ukuran perusahaan yaitu dari total asset yang di gunakan untuk operasi perusahaan. Jika aset perusahaan lebih besar, maka manajemen akan lebih mudah menggunakan aset yang ada di dalam perusahaan.

Perusahaan lebih mudah dalam mendapatkan dananya dari pasar modal karena dapat dilihat dari besar kecil nya ukuran perusahaan. menurut (Yanti & Darmayanti, 2019) Perusahaan besar memiliki basis pemangku kepentingan yang lebih luas, sehingga kebijakan mereka dapat berdampak lebih besar pada kepentingan publik daripada perusahaan kecil. Oleh karena itu begitu penting nya ukuran perusahaan bagi perusahaan sendiri dalam memberikan hal positif agar investor menanamkan modal nya di perusahaan.

Penelitian (Arlita & Aghivirwiati, 2021) menguji hanya variabel kepemilikan manajerial dan komite audit mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan komisaris independen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan penelitian saya pengungkapan Tata Kelola Perusahaan menggunakan SE OJK nomor 32/SE OJK.04/2015. Dan penelitian berikutnya (Gumanti et al., 2021) menguji hanya variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Fadilah, 2021) menguji hanya variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian berikutnya (Robby & Angery, 2021) menguji hanya variabel ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Yohana et al., 2021) menguji hanya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Didalam penelitian ini akan di uji secara bersamaan variabel X yang terdiri dari Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap variabel Y yaitu Nilai Perusahaan. Penelitian ini juga akan menggunakan sektor IDX-IC terbaru dengan pengamatan 2018-2020.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu maka, judul penelitian ini adalah pengaruh pengungkapan Tata Kelola Perusahaan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dengan perumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian dari penelitian yang peneliti lakukan adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan good corporate governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Disamping tujuan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di pelajari di bangku perkuliahan.
3. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian peneliti lainnya untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengungkapan tata kelola perusahaan, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dan ukuran perusahaan
2. Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat memberikan referensi untuk perbandingan di masa depan serta sebagai tambahan untuk perpustakaan yang ada.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada pengaruh pengungkapan good corporate governance, corporate social responbility, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah batasan masalah:

1. Pada penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh pengungkapan tata kelola perusahaan, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

2. Penelitian ini hanya mengambil data sekunder dari perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan 2018-2020
3. Penelitian ini hanya menggunakan referensi jurnal dari jurnal 2018-2022

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika merujuk kepada Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu teori legitimasi, teori keagenan, triple bottom line, nilai perusahaan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan ukuran perusahaan, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, kerangka penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial.

